

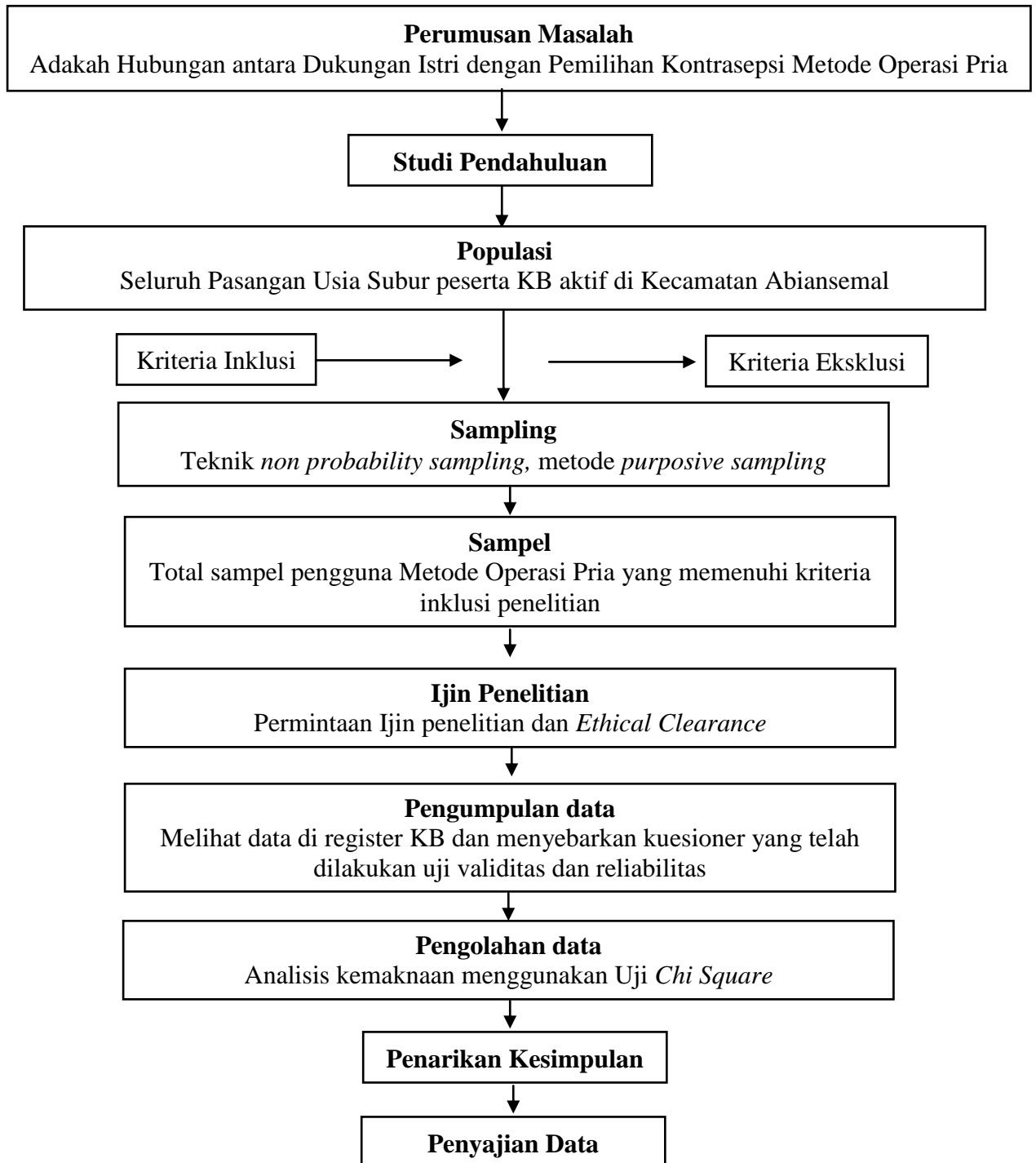
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* adalah rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu). Tujuan rancangan penelitian ini untuk mengamati hubungan antara faktor resiko dengan akibat yang terjadi berupa penyakit atau keadaan (akibat) sekaligus penyebabnya (faktor resikonya) sekaligus pada waktu yang sama (Nasir, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan istri dan variabel terikat adalah pemilihan kontrasepsi Metode Operasi Pria. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* jenis *Purposive Sampling*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Abiansemal. Pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu 2 bulan yaitu pada bulan April sampai Juni 2018. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena cakupan Metode Operasi Pria (MOP) di Kecamatan Abiansemal cukup tinggi. Pertimbangan melakukan penelitian di Kecamatan Abiansemal adalah karena terdapat penelitian serupa oleh Aditya, Zuryani, dan Arjawa (2014) dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi di Kecamatan Abiansemal. Penelitian Aditya, Zuryani, dan Arjawa (2014) tidak meneliti dukungan istri dalam pemilihan kontrasepsi Metode Operasi Pria, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan dukungan istri dengan pemilihan kontrasepsi Metode Operasi Pria di Kecamatan Abiansemal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB aktif di Kecamatan Abiansemal. Subjek penelitian adalah wanitapasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif dengan meminta persetujuan terlebih dahulu. Peserta KB aktif yang dimaksud adalah pasangan usia subur yang telah menggunakan KB baik kontrasepsi Metode Operasi Pria maupun kontrasepsi lainnya.

Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai 49 tahun atau pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan). PUS yang menjadi peserta KB adalah pasangan usia subur yang suami/istrinya sedang memakai atau

menggunakan salah satu alat atau cara kontrasepsi modern pada tahun pelaksanaan pendataan keluarga (BKKBN, 2017).

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Kriteria Inklusi : wanita pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif, pasangan usia subur yang tinggal di Kecamatan Abiansemal, sudah mengetahui tentang Metode Operasi Pria (MOP), sudah menikah, sudah memiliki anak, dapat membaca dan menulis serta setuju sebagai responden. Kriteria Eksklusi: tidak dapat melihat dan mendengar, subjek menolak menjadi responden.

1) Besar sampel

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Dahlan (2005) yaitu :

$$N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$
$$N = \left\{ \frac{1,64 + 1,64}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,463}{1-0,463} \right]} \right\}^2 + 3 = \left\{ \frac{3,28}{0,5} \right\}^2 + 3$$

$$N = 46,03$$

Keterangan

N : Besar sampel

α dan β : 5%

$Z\alpha$: Nilai Z pada derajat kemaknaan = 1,64

$Z\beta$: Tingkat kuasa/power = 1,64

r : koefisien korelasi dalam Tourisia, Sumarah, dan Hartini (2014) = 0,46

Berdasarkan perhitungan diatas, besar sampel yangdigunakan adalah 46 sampel.

2) Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penetapan sampling yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai ciri-ciri yang dikehendaki. Sampel ini digunakan jika dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang diteliti memerlukan sumber data yang memiliki kualifikasi spesifik atau kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu, tingkat signifikansi tertentu (Nasir, 2011).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, antara lain:

a. Datasekunder

Data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum daerah/lokasi penelitian dan laporan atau catatan lainnya yang terkait dengan pelayanan KB aktif Metode Operasi Pria di Kecamatan Abiansemal.

b. Dataprimer

Data primer diperoleh dengan melakukan tanya jawab dengan responden menggunakan pedoman kuesioner yang telah dirancang dan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapat ijin penelitian. Proses selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Camat Kecamatan Abiansemal, Kepala Puskesmasserta penanggung jawab program KIA/KBdi empat puskesmasKecamatan Abiansemal. Memperoleh ijin dan proses pengumpulan data dimulai. Peneliti menentukan respondenberdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Responden diberikan kuesioner tentang dukungan mereka kepada suami tentang pemilihan kontrasepsi Metode Operasi Pria (MOP). Peneliti dibantu oleh enumerator dalam proses pengumpulan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Responden diberikan kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan mengambil referensi dari penelitian sebelumnya untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk dengan tujuan (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan berisi daftar pertanyaan yang berjumlah 20 soal tentang variabel dukungan istriyang terdiri dari dukungan informasi tujuh soal, dukungan penilaian empat soal, dukungan instrumental empat soal dan dukungan emosional lima soal. Pernyataan dari kuesioner diisi dengandua jawaban yaitu Ya dan Tidak.

Uji Validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian

validitas kontruk, kuesioner dikontruksi berdasarkan aspek berlandaskan teori tertentu dan dikonsulkan dengan para ahli. Para ahli memberi pendapat pada isi kuisisioner dengan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan diubah secara total. Pengujian kontruk dari ahli selesai dan disetujui, kuisisioner dicobakan pada sampel dan dianalisis faktor dengan mengkorelasi antar skor item dengan rumus teknik korelasi *product moment* dinyatakan valid bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (Sugiyono, 2016).

Hasil uji validitas kuesioner berdasarkan pengujian validitas kontruk telah selesai dan disetujui oleh para ahli, kemudian dilanjutkan dengan uji menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS. Hasil uji validitas dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* didapatkan hasil $r \text{ hitung}$ dari 20 soal kuesioner rata-rata berjumlah 0,90 sedangkan $r \text{ table}$ 0,532. Simpulan hasil yang didapatkan semua soal dari kuesioner telah valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ table}$.

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2016) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun. Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak reliabel jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r > 0,6$.

Hasil uji reliabelitas yang diperoleh nilai koefisien reliabelitas sebesar 0,925. Nilai koefisien reliabelitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh menurut Riyanto (2011) diantaranya:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer .

1) Kuisisioner dukungan istri

- a) Kode 1 = istri mendukung
- b) Kode 0 = istri tidak mendukung

2) Pemilihan Kontrasepsi

- a) Kode 1 = peserta KB aktif Metode Operasi Pria
- b) Kode 0 = tidak peserta KB aktif Metode Operasi Pria

c. *Scoring* data

Scoring adalah memberikan nilai terhadap masing-masing item yang terdapat pada pertanyaan.

1) Kuisisioner dukungan istri

- a) Pernyataan *favourabel* yaitu nilai 1 untuk Ya dan nilai 0 untuk Tidak
- b) Pernyataan *unfavourabel* yaitu nilai 1 untuk Tidak dan nilai 0 untuk Ya

d. *Entri data*

Data *entri* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi

e. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

f. *Processing data*

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke paket program komputer pengolahan data statistik.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat (Notoatmodjo, 2010).

Nilai dukungan istri menggunakan median sebagai *cut off point*. Mendukung apabila skor dukungan $>$ median dan tidak mendukung apabila ada komponen dukungan yang tidak dilakukan dan skor \leq median. Nilai median dari 46 responden yang adalah 14.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan istri terhadap

pemilihan kontrasepsi Metode Operasi Pria (MOP). Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan dua kelompok data independen dan dependen.

Untuk melihat kemaknaan sistem dengan membandingkan nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel dependen dan independen (H_0 ditolak). Begitu juga tidak ada hubungan bermakna (H_0 diterima) jika $p > 0,05$ (Notoatmodjo, 2010).

G. Etika Penelitian

Penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Istri dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Operasi Pria di Kecamatan Abiansemal telah dilaksanakan setelah mendapat LAIK ETIK dari Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar No. LB.02.03/EA/KEPK/0128/2018. Pengisian data primer melalui kuesioner oleh responden, sebelumnya diberikan penjelasan tujuan dan maksud penelitian serta penjelasan tentang lembar persetujuan atau *informed consent*, kemudian responden menandatangani surat pernyataan lembaran persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Responden mengisi kuesioner, peneliti tidak lupa memberikan *reinforcement* kepada responden yaitu dengan mengucapkan terimakasih dan atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka diberikan kenang-kenangan (*souvenir*) sebagai pengganti waktu yang diluangkan dalam penelitian ini.